

**ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA
DAKWAH SERAMBI IMAN DALAM TV LOKAL
(STUDI DI TVRI LAMPUNG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Nama : Wulan Nur Hikmah

NPM : 1841010571

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA
DAKWAH SERAMBI IMAN DALAM TV LOKAL
(STUDI DI TVRI LAMPUNG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Nama : Wulan Nur Hikmah

NPM : 1841010571

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin M.Ag

Pembimbing II: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Dalam membangun rencana program acara dibutuhkan persiapan rencana yang sangat matang agar terwujudnya goals ide program yang sangat bermanfaat dan baik untuk pemirsa televisi. Kinerja serta komunikasi yang baik menjadi tumpuan yang sangat dibutuhkan dalam produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan audien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan suatu program acara sebelum produksi dan peneliti juga membahas tentang kualitas program acara dakwah serambi iman TVRI Stasiun Lampung sebagai media dakwah, maka dari itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yang mana merupakan metode yang hanya memaparkan situasi dan keadaan yang sesungguhnya. Maka dalam penelitian ini penulis ikut serta dalam proses produksi. Untuk menganalisis program penulis menggunakan teori *Standar Operation Procedure (SOP)* yang dikemukakan oleh Gerald Millerson yang mana didalamnya membahas *Pre Production, Production, and Post Production*.

Dalam proses produksi program ini tidak melakukan tahapan editing melainkan adanya tayangan ulang (*play back*) atay *re-run* program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi program acara dakwah serambi iman di TVRI Lampung terlaksana dengan baik, akan tetapi ada beberapa *Standar Operation Procedure (SOP)* yang tidak terpenuhi yang dapat berpengaruh dengan ke optimalan kinerja dalam produksi program acara dakwah serambi iman yang sehingga dapat menurunkan kualitas program acara dakwah serambi iman sebagai media dakwah.

Kata Kunci: Analisis, Proses Produksi Program Acara, Dakwah Serambi Iman, TV Lokal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Nur Hikmah
NPM : 1841010571
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Analisis Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman Dalam TV Lokal (Studi di TVRI Lampung)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,



Wulan Nur Hikmah
NPM. 1841010571

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM
ACARA DAKWAH SERAMBI IMAN
DALAM TV LOKAL (STUDI DI TVRI
LAMPUNG)**

Nama : **Wulan Nur Hikmah**
NPM : **1841010571**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hasan Mukmin, M.A
NIP. 195501141987031001


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 196807201996031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., M.A
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman Dalam TV Lokal (Studi di TVRI Lampung)”** disusun oleh: **Wulan Nur Hikmah, NPM. 1841010571**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada: Hari/Tanggal: **Selasa, 21 Juni 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Khairullah, S.Ag., M.A

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, M.A

Penguji III : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

(Handwritten signatures of the examiners)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP.196511011995031001

MOTTO

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

Artinya: Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin.

(Q.S Az-Zariyat : 55)

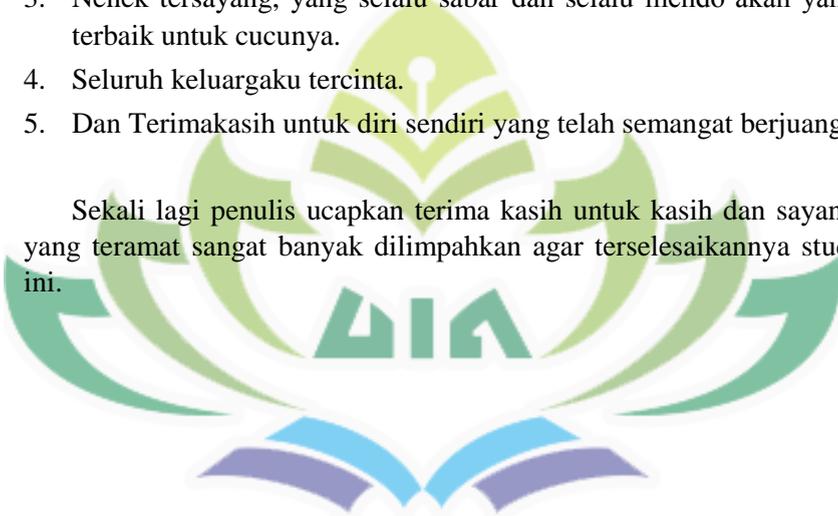


PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, tahta pertama dalam surgaku, ayahanda Baharudin Ibunda Astuti yang tiada hentinya mencurahkan rasa kasih sayangnya serta jerih payahnya untuk keberhasilanku.
2. Kakakku, Andra Suhardi yang dengan sabar menjagaku, dengan sabar menanti keberhasilanku dan tiada hentinya untuk selalu memotivasiku.
3. Nenek tersayang, yang selalu sabar dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk cucunya.
4. Seluruh keluargaku tercinta.
5. Dan Terimakasih untuk diri sendiri yang telah semangat berjuang

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih untuk kasih dan sayang yang teramat sangat banyak dilimpahkan agar terselesaikannya studi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Wulan Nur Hikmah dilahirkan di Lahat pada tanggal 23 Oktober 2000, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayah Baharuddin dan Ibu Astuti. Riwayat Pendidikan yang penulis tempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri 2/SDN 2 Pasar Madang 2006-2012, kemudian dilanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung tahun 2012-2015, dan penulis meneruskan Pendidikan di SMK Muhammadiyah Kotaagung tahun 2015-2018.

Selanjutnya atas izin Allah SWT pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Raden Intan Lampung (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Selain sebagai mahasiswa penulis juga menggali dan mengembangkan potensinya di Lembaga organisasi sebagai berikut:

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhammadiyah kotaagung tahun 2015-2016 sebagai ketua ekstrakurikuler basket
2. Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMK Muhammadiyah Kotaagung tahun 2016-2017 sebagai sekretaris umum
3. Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Raden Intan Lampung tahun 2019-2020 sebagai sekretaris media dan komunikasi
4. Anggota Radio Pesona FM Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2019-2020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dengan judul ***“Analisis Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman Dalam TV Lokal (Studi di TVRI Lampung)”*** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan terbaik sekaligus manusia paling berpengaruh di dunia, Nabi Muhammad SAW, semoga shalawat dan salam juga tersampaikan kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa menjalankan dan menjada sunnah-sunnahnya yang beliau contohkan dalam hidupnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini antara lain:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL).
2. Bapak Khairullah, S.Ag, M.Ag, selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran
3. Bapak Dr. Hasan Mukmin, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibunda Dr. Cut Mutia Yanti, M. Sos.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memotivasi penulis untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah membekali dengan berbagai ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Karyawan di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terutama di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

6. Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi kepada penulis, sehingga menjadi lebih baik.
7. Terima kasih unuk kerabat kerja yang ada di TVRI Lampung, Ibu Prativi, Ibu Diana Efriyanti, Bapak Jonizar, Mbak Attia Lestari, atas waktu dan partisipasinya bersedia di wawancara untuk skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Baharuddin, dan ibu Astuti), kakakku, serta keluargaku yang penulis sangat sayangi.
9. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu mengingatkan kepada kebaikan yang insyaAllah until Jannah. Duts Fams, temen, sahabat serta keluarga dari SMK yang saya sayangi
10. Waikiki, sahabat sama sama pejuang skripsi (Intan Permatasari, Novita Paradina, Wiwi Alawiyah, Nurul Fazryah, Kurnia Ramadhanti, Zakhrotun Khafifah, dan Vita Nurzetia)
11. Bestieekuu (Aes, Nengari Reni, Rona)
12. Kosan and geng (Nunuk, Devia, Idiya, Dini, Efril, Fiani)
13. Teman-teman seperjuanganku keluarga besar kpi inspiration (KPI I 2018)
14. Semua orang yang sudah terlibat dan selalu memberikan bantuan berupa do'a serta motivasi di dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga segala doa yang baik kembali ke kalian dan menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT, Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, Penulis sangat mengharapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendaang, dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin ya rabbal alamin,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung 14 Mei 2022

Penulis,

Wulan Nur Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian dan sub-Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	10
1. Pendekatan Penelitian	10
2. Sumber Data.....	12
3. Metode Pengumpulan Data	13
4. Analisis Data	16
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Massa.....	21
1. Pengertian Komunikasi Massa	21

2.	Fungsi Komunikasi Massa	22
3.	Media dalam Komunikasi Massa	24
4.	Efek Komunikasi Massa.....	24
B.	Produksi Program Televisi.....	25
1.	Sarana Produksi	26
2.	Organisasi Produksi.....	28
3.	Tim Produksi	29
4.	Tim Pelayanan Produksi.....	30
5.	Pelaksanaan Produksi	32
6.	Standar Operasional Produksi (SOP) Televisi	37
C.	Televisi.....	45
1.	Pengertian Televisi	45
2.	Sejarah Televisi	46
3.	Fungsi Televisi Dalam Masyarakat	47
4.	Jangkauan Siaran Televisi	48
5.	Jenis Program Televisi.....	49
6.	Regulasi	56
D.	Dakwah	56
1.	Pengertian Dakwah.....	56
2.	Fungsi Dakwah.....	58
3.	Tujuan Dakwah	58
4.	Strategi Dakwah	59
5.	Metode Dakwah	61
6.	Media Dakwah	62
7.	Televisi Sebagai Media Dakwah	65

BAB III GAMBARAN UMUM

A.	TVRI Lampung	69
1.	Sejarah Berdiri TVRI Lampung	69
2.	Visi TVRI Lampung	70
3.	Misi TVRI Lampung	70
4.	Struktur Organisasi TVRI Lampung.....	71
5.	Program Acara TVRI Lampung	73
6.	Logo TVRI Lampung	74

B. Program Acara Serambi Iman	77
1. Latar Belakang Program	77
2. Profile Program.....	79
3. Tagline Program Acara Serambi Iman	80
C. Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman .	81
1. Sarana Produksi.....	82
2. Organisasi Produksi	82
D. Pelaksanaan Produksi.....	82
1. Pre Production (Pra Produksi)	83
2. Production (Produksi).....	84
E. Tahapan Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman di TVRI Stasiun Lampung	87
1. Pra Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman	87
2. Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman	90
3. Pasca Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman	95
F. Kualitas Program Acara Dakwah Serambi Iman TVRI Lampung sebagai Media Dakwah	96

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Beberapa Temuan Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung	101
B. Analisis Hasil Temuan Dengan Teori	105
C. Kualitas Program Acara Serambi Iman Sebagai Media Dakwah	108
1. Hasil Temuan dari Penelitian.....	108
D. Kendala Dalam Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung	112
1. Hasil Temuan dari Penelitian.....	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	115
1. Tahapan Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman.....	115

2. Kualitas Program Acara Dakwah Serambi Iman TVRI Lampung sebagai Media Dakwah	116
B. Saran.....	116
C. Penutup.....	117

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Peralatan.....	27
Tabel 2.2. Organisasi Program Televisi	29
Tabel 2.3. Effect to Cause Production Model	33
Tabel 2.4. Format Program Acara	51
Tabel 3.1. Struktur Organisasi TVRI Stasiun Lampung	71
Tabel 3.2. Program TVRI Stasiun Lampung	74
Tabel 3.4. Rundown Program Serambi Iman	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3. Logo TVRI Lampung 74



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi
2. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
3. Surat Keterangan Penelitian dari PTSP ke TVRI Lampung
4. Surat Mohon Izin Survey/Penelitian
5. Surat Persetujuan Penelitian dari TVRI Lampung
6. Lampiran Pedoman Wawancara
7. Lampiran Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut penelitian ini, terlebih dahulu penulis menguraikan arti daripada istilah yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu “Analisis Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman dalam TV Lokal (Studi di TVRI Lampung)”

Dari beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut, penulis merasa perlu untuk menjelaskan agar tidak terjadi salah pengertian judul yang penulis maksudkan istilah-istilah tersebut Sebagai Berikut :

Menurut KBBI Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)¹

Analisis merupakan sebuah kajian yang dilaksanakan terhadap suatu penelitian guna meneliti struktur kegiatan tersebut secara mendalam. Kata analisis juga dapat berarti kegiatan yang dilaksanakan di lapangan untuk memeriksa seberapa berpengaruh kegiatan tersebut dilakukan.

Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu.² Sedangkan produksi adalah: Kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan konsumen³ Dari uraian di atas, maka dapat ditarik

¹ KBBI

² Agus Ahyari, *Manajemen Produksi: Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta: BPF 2002).

³ Reksohadiprjo Sukanto, dan Gitosudarmo Indriyo, *Manajemen Produksi, Edisi keempat*, (Yogyakarta: BPF 2000).

kesimpulan bahwa mengenai proses produksi, yang dimaksud dengan proses produksi adalah: kegiatan rangkaian suatu program atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan audien.

Produksi (peliputan) adalah segala kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio maupun dilapangan. Kegiatan produksi sebuah program terdiri dari tahapan proses pra produksi, dimana sutradara menentukan jenis shoot yang akan diambil adegan (*scene*). Dan tahapan terakhir adalah proses produksi dimana semua hasil gambar yang telah diambil diperiksa kembali dibuat catatannya (*loading*) dan kemudian masuk kedalam proses post production, yaitu editing.⁴

Ditinjau dari segi Bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*” (الدعوة). *Da’wah* mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendo’akan, menangi dan meratapi.⁵

Program yang dimaksud penulis adalah program acara stasiun televisi yang di produksi secara langsung (*live*), di rekam terlebih dahulu, yang disiarkan secara luas khususnya di daerah Lampung yaitu stasiun TVRI Lampung dimana program acara ini bersifat dialog interaktif. Dalam penelitian Penulis mengungkap penelitian salah satu program acara dakwah dengan format *talkshow* atau diskusi panel yang melibatkan adanya seseorang yang memandu jalannya acara (*host*), ada yang menjadi pembicara (*narasumber*) dan adapula yang mendengarkan (*audiens*). Program tersebut berjudul “Serambi Iman” yang disiarkan oleh TVRI Lampung yang ditayangkan pada hari sabtu pada pukul 17.00-18.00 WIB.

⁴ Lestari, Fuji Pawit, *Analisis Proses Produksi Kanal Sarah Secharian di Narasi TV*, (Januari:2020), hal.29

⁵ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2004), hal.5.

Judul dapat disimpulkan bahwa dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang bagaimana produksi program acara atau tahapan apa saja yang harus dilaksanakan sehingga program tersebut dapat menjadi sebuah tayang dakwah yang layak untuk di tayangkan dan menjadi acuan para penonton sebagai program acara dakwah yang bermutu.

B. Latar Belakang Masalah

Televisi saat ini menjadi bagian dari kehidupan manusia, banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama didepan Televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga maupun rekan. Televisi dapat diartikan sebagai teman, televisi berperan sebagai cerminan perilaku terhadap masyarakat yang dapat mengubah pola pikir, perilaku seseorang bahkan dapat menjadi candu. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan sehari-hari orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani kehidupan. Maka dari itu televisi berperan penting dalam kehidupan.

Masyarakat saat ini tengah berada di fase transisi menuju masyarakat era revolusi industri teknologi informasi, pada proses ini mengubah pola masyarakat dalam mengakses bahkan mendistribusikan informasi. Inovasi media massa saat ini sangatlah beragam sehingga masyarakat pun untuk mengakses segala informasi sangatlah mudah, dari berbagai kanal dan media sosial pun saat ini selalu membagikan informasi yang terupdate.

Media Massa sekarang menjadi perubahan yang sangat dahsyat seiring adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, teknologi tradisional karenanya semakin hari semakin terkikis hilang oleh teknologi modern. Seiring dengan perkembangan teknologi konsumsi mobilitas setiap orang menjadi sangat tinggi, dituntut untuk mengetahui banyak informasi terupdate tentang apa saja yang terjadi disekitarnya. Informasi pun dapat didapat dengan melihat surat kabar harian,

media elektronik maupun dari mulut ke mulut. Berperan aktif mempermudah setiap orang untuk mendapatkan informasi bahkan untuk menyebarkan informasi sekalipun. Informasi pun dapat dibagikan berbentuk video, foto, tulisan, maupun lisan dan lain sebagainya. Tergantung juga membagikannya lewat apa dan penerimanya ingin mendapatkan informasinya dengan cara apa.

Thorndike (1987) mengatakan bahwa frekuensi dan intensitas televisi Sebagai sarana pusat informasi dan hiburan Televisi berperan penting membentuk kepribadian dan tingkah laku dengan pengaruh informasi yang di tayangkan oleh Televisi, Informasi yang selalu tayang senada ataupun serupa yang masuk secara berulang-ulang kedalam diri seseorang dapat memberikan pengaruh yang berbeda dengan apabila informasi tersebut hanya dikonsumsi 1 kali.

Kemunculan televisi lokal swasta saat ini tidak kalah dengan stasiun televisi nasional, namun perbedaannya dari stasiun televisi lokal sangat menjunjung tinggi budaya kearifan lokal tempat di mana televisi itu berada. Dengan adanya televisi lokal saat ini setidaknya sangat membantu masyarakat daerah yang haus akan informasi tentang apa saja yang lagi hangat di perbincangkan di daerahnya. Dalam hal program dan format acara televisi lokal sebenarnya sama saja dengan televisi nasional, namun hal yang jadi pembeda di setiap program hiburan stasiun televisi lokal pasti menyisipkan budaya-budaya lokal.

Televisi sebagai bagian dari audio visual, merupakan salah satu penyebar informasi yang paling kuat pengaruhnya dalam membentuk sikap dan kepribadian seseorang ataupun masyarakat secara luas. Dakwah islam melalui televisi menjadi penting, karena berlandaskan dari besarnya pengaruh media audio visual dalam membentuk opini publik mempengaruhi persepsi serta tingkah laku mereka ditengah-tengah masyarakat.

Untuk menciptakan paket siaran agama yang lebih variatif dan inovatif sehingga mengundang minat pemirsa, kiranya perlu diperhatikan azas penyiaran televisi dalam islam dan beberapa teori komunikasi massa yang berkenaan dengan

penyiaran televisi. Islam melalui kitab sucinya Al-Qur'an menganjurkan agar ada sebagian pemeluknya yang menyeru kepada kebaikan dan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan cara yang lemah lembut (persuasif), tegas dan benar, serta dengan memberikan pelajaran atau nasehat (baik dengan ucapan atau tingkah laku).

Saat ini banyak sekali media yang kurang bermanfaat untuk pemirsanya dan hanya mengejar rating atau tingkat populer pembahasannya ditengah tengah masyarakat saja, atau hanya untuk memberi konsumsi kepada penonton setianya saja, tidak mengharapkan regenerasi dari penonton, sehingga menimbulkan kurangnya nilai kualitas dari program yang mereka sajikan ditengah masyarakat. Sungguh suatu kerugian yang amat sangat besar, bila televisi yang hari ini sudah menjadi suatu kebutuhan dan tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan manusia, jika tidak dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah islam.⁶

Dakwah adalah suatu ajakan menyeru kebaikan dan meninggalkan keburukan, setiap individu yang keterkaitan erat dengan syariat islam atau setiap insan muslim seharusnya kita selalu mengingatkan kebaikan dengan orang terdekat. Perwujudan dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, juga menuju sasaran yang luas menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.

TVRI Lampung hadir sebagai media penyebar luas informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat Lampung atau Bandar Lampung dan sekitarnya yang selama ini memberikan suatu informasi atau program acara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang juga memberi pelajaran atau edukatif dengan memberi dorongan serta motivasi kepada masyarakat atau pemirsa (*komunikan*). Pada dasarnya program acara televisi meliputi: News Reporting (laporan berita), Talkshow, Call in Show, Documentair, Magazine/tabloid, Rural

⁶ Nurlia Jufriзал, "Televisi sebagai Media Dakwah Islam dalam kehidupan Masyarakat Indonesia", Jurnal Peurawi, Vol.3 No.1 (2020), hal. 133

Program, Advertising, Education/instructional, Art and Culture, Music, Soap Operas/sinetron/drama, Tv Movies, Game show/kuis, Comedy/situation comedy, dan lain sebagainya. Dimana pada umumnya program tersebut diganti nama sesuai dengan keinginan stasiun televisi tersebut.

Dari banyaknya program acara siaran tidak harus mutlak semuanya ada. Program acara tersebut dibuat dan ditayangkan sesuai kebutuhan dan kepentingan masing masing stasiun televisi. Seperti salah satunya program acara yang diproduksi oleh TVRI Lampung yang merupakan program acara yang membicarakan tentang ke islamian yang dikemas melalui *talkshow* dan tanya jawab antara narasumber dan audiens, yakni “Serambi Iman”, selain itu pada program acara dakwah ini memiliki sebuah *tagline*, yakni “Perkaya Ilmu, Pertebal Iman”, melalui program acara ini, edukatif seputar islam yang membahas tentang mengingat pentingnya kewajiban, saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran dengan segala permasalahannya akan dikaji secara mendalam agar audiens mendapat kebermanfaatian setelah menonton tayangan program talkshow Serambi Iman, karena pembahasnya pun adalah tokoh tokoh yang mendalami bidang keagamaan.

Dalam program acara ini berbentuk *talkshow* yang dipandu oleh *host* dan dilanjutkan oleh narasumber/da’i yang sudah ditentukan setiap saatnya untuk memberi materi kepada *audiens*, lalu dilanjutkan sesi tanya jawab yang mana dari setiap segment penayangannya dibagi menjadi dua segment, diaman satu segmentnya dibatasi tiga orang penanya, dan pertanyaannya tidak hanya dibataskan meliputi tema, tetapi boleh juga diluar tema yang telah ditentukan, dengan begitu seorang da’i akan lebih mudah mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari dakwah yang disampaikannya, sehingga untuk pertemuan selanjutnya seorang da’i akan lebih dapat menjadikan dakwah tersebut betul-betul sebagai solusi permasalahan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yang tentunya dengan menggunakan pendekatan agama islam.

Program acara dakwah “Serambi Iman” ini adalah sebagai salah satu contoh dari pengembangan metode dakwah, yaitu *dakwah bi al-lisan*, yang dikembangkan melalui publikasi penyiaran dengan menggunakan media penyiaran *audiovisual* yaitu televisi. Dimana di era modern ini seharusnya kegiatan-kegiatan dakwah mudah diliput dengan memanfaatkan media modern seperti televisi, agar kegiatan dakwah tersebut dapat dengan mudah diakses oleh pendengar atau masyarakat.

Televisi sebagai media untuk berdakwah Sebagaimana dalam Al-Qur’an Surah An-Nahl ayat 125, Allah SWT berfirman untuk menyerukan kebajikan atau berdakwah kepada siapa saja.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Maka dengan latar belakang inilah yang membuat penulis tertarik mengambil judul skripsi “***Analisis Proses Produksi Program Acara Dakwah dalam Tv Lokal (Studi di TVRI Lampung)***.”

C. Fokus Penelitian dan sub-Fokus Penelitian

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya penelitian. Titik penelitian untuk penulisan skripsi ini bertujuan pada proses produksi program acara “Serambi Iman” sesuai dengan Teori SOP (*Standar Operation Procedure*), diantaranya adalah bagaimana proses dibalik layar pembuatan

program acara televisi dari tahapan *pre production*, *production* dan *pasca production*.

Sedangkan sub fokusnya adalah kualitas dari program acara dakwah serambi iman TVRI Lampung sebagai media dakwah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi program acara dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung?
2. Apakah program acara dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung berkualitas sebagai media dakwah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji proses produksi program acara dakwah serambi iman sebagai, mulai dari pra produksi (*pre production planning*), produksi (*Production*), pasca produksi (*post production*).
2. Untuk mengkaji kualitas program acara dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung sebagai media dakwah

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya, mengenai Analisis Proses Produksi Program Tv Lokal dalam menyebar luaskan informasi yang tetap dalam tuntunan Syariat Islam

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh sebagai referensi dalam mengembangkan kreatifitas sebagai TV lokal sehingga komunikasi mendapatkan kebermanfaatannya yang baik juga mampu memberikan efek positif dan memotivasi serta peningkatan dalam pengetahuan agama maupun informasi lainnya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada komunikasi bagaimana proses dibalik layar sebelum

penayangan terutama Tv Lokal yang tetap memberikan kesan positif, kebermanfaatn agama yang bergerak sebagai media dakwah.

3. Dari hasil penelitian ini, penulis dapat mengetahui banyak hal yang mungkin tidak didapat pada masa pembelajaran, akan tetapi bisa didapat pada masa penelitian yang menjadi pengetahuan baru secara langsung di lapangan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penulisan ini penulis merujuk pada beberapa buku dan skripsi-skripsi yang pernah membahas seputar Proses Program Siaran Televisi. Adapun skripsi-skripsi yang membahas tentang Analisis Program Siaran Televisi diantaranya adalah :

“Produksi Program Inspirasi Iman di TVRI” penulis Aris Suyitno jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014. Fokus masalah pada proses produksi program acara Inspirasi Iman di TVRI.

“Produksi Program Acara Talkshow Ngobrol Bareng Ustadz (Ngobraz) di TVRI Lampung” penulis Dewi Setiawati jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2018, fokus masalah proses produksi dan hambatan yang terjadi selama proses produksi.

“Analisis Proses Produksi Program Acara Dakwah Dalam Tv Lokal (Studi Di ADiTv Yogyakarta)” Penulis Ariesta Hadi Wulandari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2020. Fokus masalah yang diteliti Proses Produksi Program Siaran dan ingin mengetahui kendala apa saja yang di temui di ADiTv.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi yang penulis ajukan tidak sama dengan beberapa skripsi diatas. Pada skripsi ini penulis meneliti “Analisis Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman Dalam Tv Lokal (Studi di TVRI Lampung)”. Dimana penelitian yang penulis telisi fokus

pada proses produksi dan kualitas program acara Serambi Iman sebagai media dakwah.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Kata metode dan metodologi sering disamakan. Padahal keduanya mempunyai arti yang berbeda. Kata metodologi berasal dari Bahasa Yunani "*methodologia*" yang berarti Teknik atau prosedur. Metodologi sendiri merujuk kepada alur pemikiran luas (*general logic*) dan gagasan teoritis (*theoretic perspective*) suatu penelitian. Sedang kata "metode" menunjuk pada Teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi.

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

John Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti.⁷

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata "Metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan "Logos" yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan "penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁸

⁷ Raco, R.J, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran Indonesia Kompas Gramedia Building), hal.1-6

⁸ Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara)

David Williams (1995) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁹ Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan hal itu merupakan penelitian memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.¹⁰

Dari kajian tentang definisi definisi tersebut dapatlah disintetiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi penelitian studi kasus (*case study*), dimana studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan Batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.¹²

Penelitian ini bersifat kualitatif dilakukan dalam natural setting atau situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Sementara penelitian deskriptif analisis yaitu langkah peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan ini penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.¹³

⁹ Moloeng, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* cetakan ke 39, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019) hal.5

¹⁰ *Ibid*, hal.5

¹¹ *Ibid*, hal.6

¹² Rahmat, Saeful Pupu, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5 No.9, Januari-Juni (2009), hal.6

¹³ Anggito, Albi dan Setiawan., Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak, 2018), hal.11

Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data langsung ke lokasi penelitian, lokasi penelitian skripsi ini adalah LPP (Lembaga Penyiaran Publik) yaitu TVRI Lampung yang berkantor di Jl. Way Huwi, Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Untuk mendapatkan data peneliti mengumpulkannya dari berbagai macam sumber. Sumber data dalam penelitian ini penulis mendapatkan dari pihak kesekretariatan berupa dokumen tulisan-tulisan dan juga penemuan dilapangan ketika melakukan wawancara, selain itu juga penulis menyiapkan beberapa sumber data primer dan sekunder untuk melengkapi dokumen dan penelitiannya.

2. Sumber Data

Sumber data sebagai subjek penelitian yang dijadikan acuan mendapatkan sumber informasi, oleh peneliti untuk riset yang diamatinya. Dalam penelitian sosial subjek penelitiannya adalah manusia. Yang menjadi subjek penelitian yang penulis angkat pada penelitian ini adalah orang yang berkerja (*crew*) program dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dan sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini , misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu¹⁴. Sample penelitian ini ditetapkan dengan cara *purposive sampling* yang dimana beberapa dari anggota sampel yang akan di wawancarai (*interview*).

Crew program acara Serambi Iman (orang yang berkerja atau yang terlibat saat proses produksi program acara) dan perwakilan dari jema'ah Majelis Taklim sebagai audiens. Penulis menentukan 5 (lima) orang untuk mengambil data atau informasi, yaitu :

- a. Koordinator Program dan Konten Media baru
- b. Producer
- c. Pengarah acara (Program Director)

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 218

- d. Perwakilan dari jema'ah Majelis Taklim sebagai audiens

Adapun data yang digunakan oleh peneliti ini adalah data:

a. Data Primer

Merupakan data yang didapat langsung dari sumber yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah pengamatan peneliti atau observasi dan *indepth interview* atau wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas program acara Serambi Iman di TVRI Lampung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, jadi peneliti hanya mengamati aktivitas proses produksi program dan diajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam secara terperinci untuk mendapatkan data yang diinginkan, akurat serta sesuai sasaran.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan data sekunder adalah tinjauan kepustakaan yang berhubungan dengan kegiatan proses produksi program acara untuk mempertajam teori-teori yang berkaitan. Data sekunder ini menjadi data pelengkap dari penelitian yang tidak terikat dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari informasi dengan cara, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data juga dapat diperoleh dari segala sesuatu yang terkait oleh pembahasan penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka kegiatan yang harus dilakukan adalah:

a. Observasi

Menurut Jalaludin Rakhmat dalam buku metodologi penelitian komunikasi observasi merupakan langkah pertama dalam penelitian, dan merupakan Teknik yang paling penting. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data ini penulis menggunakan observasi Non Partisipan yakni peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari hari akan tetapi hanya pengamat independent.

Observasi Non Partisipan yang digunakan adalah dalam bentuk observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.¹⁵ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke kantor Stasiun TVRI Lampung yang berkantor di Jl. Way Huwi, Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, ruangan pengelolaan program dan konten media baru, studio, dan ruangan MCR (*Master Control Room*) pada hari sabtu pukul 17.00 s.d selesai produksi secara langsung (*live*)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain: mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk

¹⁵ Salas, Julio Hagi, *Strategi Komunikasi Kepemimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Membina Kepribadian Muslim Pelajar SMA Muhammadiyah Pringsewu* (Agustus: 2018), hal.17

dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah, memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹⁶

Dalam wawancara ini dilakukan secara terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terkait dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara tuntas dan jelas mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti, pengumpulan datanya menggunakan alat bantu *tape recorder*. Hal ini bertujuan mengetahui bagaimana proses produksi program acara Dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung dan kualitas dari program acara Serambi Iman sebagai media dakwah.

Untuk mengetahui secara jelas proses produksi, peneliti mewawancarai beberapa pihak, diantaranya yaitu: koordinator program dan konten media baru, produser, sutradara, dan perwakilan dari jema'ah majelis taklim sebagai audiens.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan Instrumen pengumpulan data berupa surat, laporan, memo, surat kabar dan lainnya yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Untuk mendapatkan data, peneliti mengumpulkan dokumen dokumen, liputan berita, dan media massa.¹⁷ Data yang bersifat tertulis, terutama arsip-arsip, buku, sebuah catatan, gambar, ataupun karya karya dari seseorang. Dokumentasi berguna untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian

¹⁶ Moelong J. Lexy, *Op.Cit*, hal.186

¹⁷ Salas, Julio Hagi, *Op.Cit*, hal.19

Maka dari ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan pelaksanaan produksi program acara dakwah serambi iman di TVRI Lampung, data berupa dokumen sebagai file-file yang dibutuhkan saat proses produksi.

4. Analisis Data

Analisis data Kualitatif (Bodgan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Metode analisa data yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian data kualitatif bersifat deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, memo, foto, videotape, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.¹⁹ Dengan demikian akan terlihat melalui peneliti yang melaporkan data dengan memberi gambaran mengenai proses produksi program acara dari tahapan Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi dan kualitas dari program acara Serambi Iman sebagai media dakwah islam.

Data yang didapat oleh peneliti dari observasi dan wawancara di paparkan (*description*) secara kualitatif dengan didukung data-data yang telah didapat dari berbagai dokumen, pedoman, dan data-data yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Maka dari situ penulis mendapatkan jawaban penelitian dengan menganalisa data berdasarkan informasi

¹⁸ Moloeng, J Lexy, *Op Cit*, hal.248

¹⁹ Moloeng, J Lexy, *Op,Cit*, hal.11

yang diperoleh ketika wawancara (*interview*), observasi dan studi dokumentasi yang mengacu pada kerangka teori.

Pada analisis data ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni:

1. Reduksi Data yang merupakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari informasi lapangan.
2. Penyajian Data merupakan alur penting dari kegiatan analisis. Penyajian-penyajian data yang dibahas diantaranya adalah grafik, matrik, jaringan dan bagan. Semuanya di susun guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, jadi peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan dapat memutuskan untuk menarik kesimpulan dan atau melanjutkan analisis.
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi merupakan kesimpulan akhir yang tidak muncul pada pengumpulan data terakhir, tergantung pada banyaknya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang yang digunakan peneliti. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan juga kekuatannya, yakni yang merupakan validitasnya.

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini bersifat sistematis dan mempermudah tahapan demi tahapan serta dapat memberikan gambaran secara ringkas kepada pembaca, maka peneliti membaginya ke dalam lima bab, dimana masing masing bab tersebut saling berhubungan dari satu sama lain

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama peneliti menjabarkan pembahasan tahapan penelitian, pada bab ini berisikan pembahasan penegasan judul

yang diangkat oleh peneliti, membahas latar belakang dibalik judul yang diangkat mengapa memilih penelitian tentang proses program acara dakwah serambi iman dalam tv lokal yang tempat penelitiannya disalah satu stasiun TVRI Lampung, lalu dilanjutkan dengan latar belakang masalah yang berisikan tentang objek yang akan diteliti, tujuannya agar apa yang telah diteliti menghasilkan harapan yang telah disusun sebelumnya, lalu kebermanfaatan penelitian yang dilakukan ini untuk penelitian selanjutnya yang terdiri dari 2 manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, untuk memberi gambaran penelitian, peneliti melakukan kajian terlebih dahulu dengan penelitian yang ada sebelumnya, agar pembaca mempunyai gambaran dalam penelitian ini, peneliti membuat alur sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca mengerti isi penelitian secara singkat.

BAB II LANDASAN TEORI

Dilanjutkan dengan landasan teori, dimana teori teori yang digunakan sebagai bahan dasar pemikiran dan memberikan arahan dalam melakukan penelitian dan definisi konsep yang saling berhubungan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. Dari sebagian landasan teori, peneliti menjabarkan definisi diantaranya meliputi: Komunikasi Massa: Pengertian komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, media dalam komunikasi massa, dan efek komunikasi massa Produksi Program Televisi: Sarana produksi, organisasi produksi, pelaksanaan produksi

Televisi: Pengertian televisi, sejarah televisi,, fungsi televisi dalam masyarakat, jangkauan siaran televisi, jenis program televisi, dan regulasi

Dakwah: pengertian dakwah, fungsi, tujuan dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan televisi sebagai media dakwah

BAB III GAMBARAN UMUM

Lalu mendiskripsikan objek penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu berisikan gambaran mengenai stasiun TVRI Lampung, latar belakang program acara, proses produksi program

acara serambi iman, dan Program Acara Dakwah Serambi Iman sebagai media dakwah saat proses produksi.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Setelah gambaran mengenai stasiun TVRI Lampung sudah terlengkapi peneliti menguraikan hasil data serta analisis data penelitian mengenai masalah yang diteliti. Yang meliputi analisis data, temuan, dan dilanjutkan dengan pembahasan

BAB V KESIMPULAN

Diakhiri dengan penutup yang mana pada pembahasan terakhir berisikan kesimpulan mengenai penelitian dan saran-saran kepada pembaca atau penelitian selanjutnya sebagai bentuk hasil dari penelitian ini.





BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Tahapan Proses Produksi Program Acara Dakwah Serambi Iman

Setelah penulis mengikuti beberapa tahapan mengenai bagaimana proses produksi program acara dakwah serambi iman di TVRI Stasiun Lampung ini, sebelum program acara tayang secara langsung atau *live* program serambi iman harus melalui beberapa tahapan produksi tahapannya melalui 3 (tiga) proses, yakni:

a. Pra Produksi (*Pre Production*)

Pada tahapan ini kerabat kerja program serambi iman, antara lain: Produser, Pengarah Acara, dan Unit Manager melakukan koordinasi untuk mempersiapkan produksi program acara serambi iman dalam menentukan tema, judul, audiens, narasumber, dan usulan rincian anggaran biaya (RAB).

b. Produksi (*Production*)

Jika proses pra produksi lalu barulah melakukan proses produksi, yang mana pada proses produksi ini program serambi iman melakukan rehearsal dan studio rehearsal 30 (tiga puluh) menit sebelum program acara berlangsung, mulai dari melakukan persiapan sebelum produksi, mulai dari set artistic studio, penataan tata letak alat yang digunakan, mengondisikan audiens sehingga nyaman dan mengetahui harus melakukan apa didalam studio saat proses produksi berlangsung, melakukan *camera blocking* yang mana masing-masing kamera telah ditentukan posisinya masing masing, melakukan gladi dan gladi bersih sebelum 10 menit terakhir persiapan produksi, dan selanjutnya barulah melakukan proses rekaman secara langsung (*live*).

c. *Pasca Produksi (Post Production)*.

Program serambi iman ini memiliki format siaran langsung (*live*), dimana jika ditayangkan secara langsung tidak memasuki proses editing yang berkelanjutan. Program serambi iman ini juga dalam penayangan secara langsungnya ada kerabat kerja yang juga berperan sebagai mengontrol jalannya produksi. Setiap bulannya program serambi iman ini terkadang melakukan *play back* atau *re-run* program, dimana salah satu episode yang telah ditayangkan secara langsung, ditayangkan ulang kembali.

2. Kualitas Program Acara Dakwah Serambi Iman TVRI Lampung sebagai Media Dakwah

TVRI stasiun Lampung secara tidak langsung menggunakan media televisi untuk media berdakwah sebagai alat penunjang menyebarkan informasinya dengan jangkauan masyarakat lokal khususnya Lampung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi program acara dakwah serambi iman di TVRI Lampung terlaksana dengan baik, akan tetapi ada beberapa *Standar Operation Procedure (SOP)* yang tidak terpenuhi yang dapat berpengaruh dengan ke optimalan kinerja dalam produksi program acara dakwah serambi iman yang sehingga dapat menurunkan kualitas program acara dakwah serambi iman sebagai media dakwah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka peneliti memiliki beberapa saran yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Penambahan jumlah kerabat kerja yang seharusnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing agar menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan.

2. Adanya rapat mingguan ataupun bulanan mengenai program acara dakwah serambi iman untuk mengevaluasi hasil ataupun untuk perencanaan berikutnya.
3. Mengenai program Serambi Iman di TVRI Lampung yang diamati oleh peneliti adalah kedepannya program Serambi Iman ini harus mewujudkan segmentasi jema'ah yang tidak hanya ibu-ibu kelompok majelis taklim saja. Misalkan mengundang bapak-bapak atau juga dapat mengundang remaja-remaja. Lalu yang ikut terlibat didalam program juga mungkin dapat ditambah qasidah atau marawis secara berkelanjutan, dan ada juga qariah yang melantunkan ayat suci Al-Qur'an.

C. Penutup

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna dan penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua, saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca dapat menjadikan tulisan ini lebih baik

Akhirnya penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan juga pembaca pada umumnya. Atas kesalahan yang penulis lakukan mohon di ma'afkan dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyar. 2002. *Manajemen Produksi perencanaan system produksi*. Yogyakarta: BPFE
- Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Anggito, Albi, dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Jejak
- Fachrudin, Andi. 2017. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Cetakan ke-4. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Fitriansyah, Fifit. 2018. *Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak*. Jurnal Humaniora. 18(2). 172
- Fred Wibowo. 2014. *Teknik Produksi Program Televisi*. Cetakan ke-4. Yogyakarta: Grasia Book Publisher
- Jufrizal, Nurlia. 2020. *Televisi sebagai Media Dakwah Islam dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Jurnal Peurawi, 3(1). 133
- KBBI
- Khairul, Umam, dan A Ahyar Aminuddin. 1998. *Ushul Fiqih II*. Bandung: Pustaka Setia
- Latif Rusman, dan Utud Yastiatie. 2017. *Siaran Televisi Non-Drama*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Lestari, Fuji Fawit. 2020. *Analisis Proses Produksi Sarah Secharian di Narasi TV*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)
- Moloeng, J Lexy. 2019. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 39. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Edisi Revisi. Jakarta: Media Grafika77
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nilda, Khoirun Laili Fatma. 2014. *Persuasi dalam Media Komunikasi Massa*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. 2(2). 85-86
- P.C.S, Sutisno. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Qadaruddin Abdullah Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Raco, R.J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran Indonesia
- Rahmat, Saeful Pupu. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium. 5(9). 11
- Reksohadiprojo, sukantto dan Gitosudarmo Indriyo. 2000. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE
- Romli, Khomsarial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Salas, Julio Hagi. 2018. *Strategi Komunikasi Kepemimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Membina Muslim Pelajar SMA Muhammadiyah Pringsewu*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Setiawati, Dewi. 2018. *Produksi Program Talkshow Ngobrol Bareng Ustadz (Ngobraz) di TVRI Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Sugiyono. 2018 *Metode Penelitian dan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Indah. 2021. *Seputar Naskah Televisi Pengetahuan untuk Pemula*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Taufik, Tata. 2020. *Dakwah Era digital: Sejarah, Metode, dan Perkembangan*. Jawa barat: Pustaka Al-Ikhlash
- Yusanto, Freddy. 2017. *Produksi Program Televisi*. Sleman: Deepublish

Sumber Internet:

1. Tentang TVRI “TVRI Dari Masa Kemasa”:
<https://tvri.go.id/about>, 1 April 2022, 00.12 WIB



